



Pelatihan Registrasi Google Scholar dan Sinta pada Dosen FEBI IAIN Lhokseumawe

Ismaulina¹, Sofyan Arianto²

^{1,2}*Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia*

ABSTRACT

GOOGLE SCHOLAR AND SINTA REGISTRATION TRAINING FOR LECTURERS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND ISLAMIC BUSINESS OF IAIN LHOKSEUMAWE. In order to improve the quality of FEBI IAIN Lhokseumawe lecturers and the preparation of accreditation and for the sake of evicting academic levels the lecturers conducted training on google scholar account registration and Sinta Ristekdikti. The method of conducting the training is by direct demonstration, then the participants practice according to the instructions and guidelines that have been given and which have been explained by the instructor. This training provides enormous benefits for the participants because of the obligation of lecturers to input the results of publications in the Sinta portal so as to strengthen the importance of this training. At the end of the google scholar registration training and the Sinta account all trainees had a Google Scholar account and were successful in registering into the Sinta Ristekdikti portal.

Keywords: FEBI IAIN Lhokseumawe, Google Scholar Account, Registration, Sinta Ristekdikti, Training.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
14.02.2020	17.07.2020	03.08.2020	27.08.2020

Suggested citation:

Ismaulina, & Arianto, S. (2020). Pelatihan registrasi Google Scholar dan Sinta pada dosen FEBI IAIN Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 775-782. <https://doi.org/10.30653/002.202053.433>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/433>

¹ *Corresponding Author:* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe. Jl. Medan - Banda Aceh, Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh 24352. Email: ismaulina@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas dosen FEBI IAIN Lhokseumawe dan persiapan akreditasi serta untuk kepentingan pengusuran jenjang akademik dosen, Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Ismaulina, S.E., M.Si., Ak bersama lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Sofyan Arianto, M. Pd menggelar workshop peningkatan mutu dosen melalui pelatihan registrasi akun google scholar dan id sinta ristekdikti pada hari kamis tanggal 12 Desember 2019 di kampus FEBI IAIN Lhokseumawe.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan agar setiap dosen yang ada di lingkungan FEBI IAIN Lhokseumawe memiliki akun google scholar dan sinta. Manfaat dari dosen yang memiliki akun google scholar dan sinta adalah sebagai sarana publikasi dalam mendokumentasikan hasil penelitiannya sehingga dapat meningkatkan kualitas dosen dalam memasukkan artikel penelitian dan pengabdian pada jurnal terakreditasi yang tentunya terindek oleh google scholar dan sinta serta jurnal internasional bereputasi (Yunus, Abadi, Bhuana, & Djalal, 2018; Irawan et al, (2018). Manfaat lainnya juga dapat dirasakan dalam bentuk tracer penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi yang dilakukan oleh seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe. Seperti halnya yang tertuang di dalam UU No.14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, dimana kewajiban guru dan dosen adalah menulis buku dan karya ilmiah serta menyebar luaskan gagasan untuk mencerahkan masyarakat. Dan tentunya akan membantu pengembangan fakultas FEBI IAIN Lhokseumawe kedepannya.

Memiliki akun Google scholar dan sinta adalah salah satu kewajiban bagi dosen. Kedua akun ini mampu memberikan keterangan tentang peringkat penulisan dan penelitian dosen IAIN Lhokseumawe. Publikasi ilmiah yang dilakukan dosen inilah yang akan menjadi sebuah proses komunikasi dalam lingkungan akademik guna menyebar luaskan hasil penelitiannya sebagai wujud atas kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan (Fatmawati, 2013; Kristina, 2018), yang dirasa masih sangat rendah dan perlu adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari situs resmi scopus yaitu www.scopus.com. Tujuan terbentuknya akun google scholar dan id sinta ristekdikti bagi dosen adalah agar memudahkan dalam melakukan penulisan dan penelitian serta publikasi untuk dapat tersitasi dengan detail. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja dosen dalam sebuah perguruan tinggi, (Istiana, 2017). Maka pelatihan dan pendampingan ini perlu dilaksanakan karena pada pelatihan dan pendampingan tersebut membahas tuntas tentang tata cara pemuatan akun google scholar dan id sinta ristek dikti hingga para dosen peserta pelatihan dapat berhasil memiliki kedua akun tersebut.

METODE

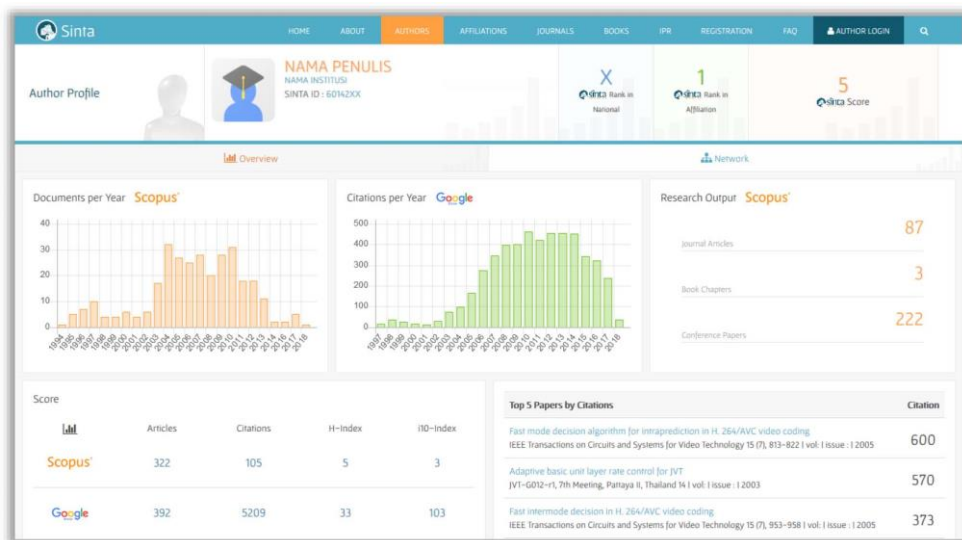
Materi pelatihan disampaikan langsung oleh ketua LPPM Sofyan Arianto, M.Pd sebagai instruktur dalam pembuatan akun google scholar dan id sinta ristekdikti yang di dampingi oleh ismaulina, M.Si., Ak. Instruktur memberikan arahan dan pemahaman yang lengkap, jelas, mudah di pahami dan aplikatif kepada seluruh peserta tentang

akun google scholar. Lalu setiap peserta mengikuti setiap tahapan pelatihan dan memberikan penjelasan terkait aplikasi yang mampu menjembatani publikasi bagi dosen-dosen.

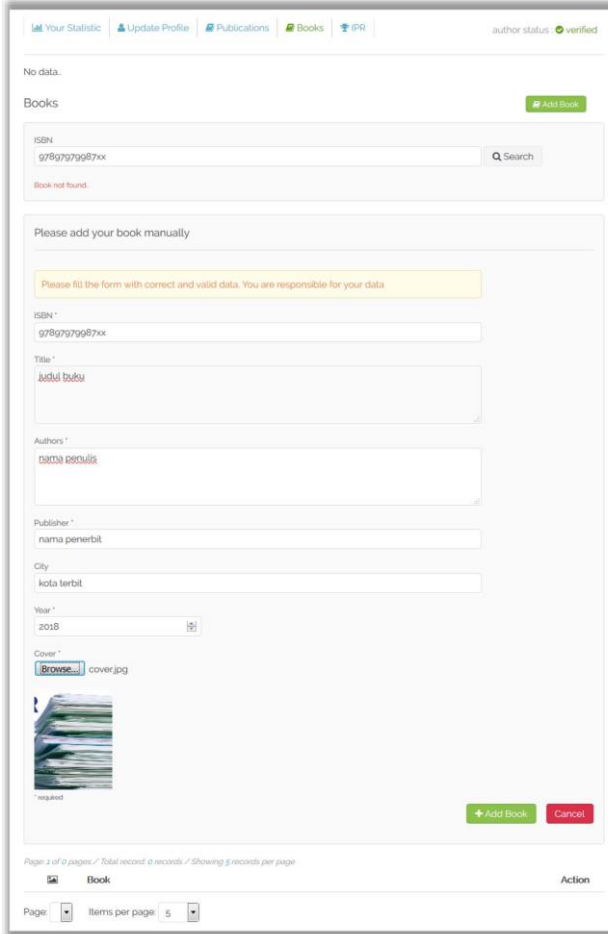
Seluruh peserta diwajibkan membawa laptop agar pelatihan dapat berjalan dengan efektif. Pelatihan pertama adalah membuat akun google scholar, hal ini dilakukan karena syarat membuat akun sinta harus memiliki akun google scholar terlebih dahulu. Akun google scholar dibuat dengan menggunakan akun google (email google/Gmail) dan diverifikasi menggunakan akun email akademik (.ac.id, edu dan lainnya) untuk civitas IAIN Lhokseumawe karena email IAIN Lhokseumawe sudah menggunakan akun google maka dapat menggunakan akun tersebut untuk membuat dan melakukan aktivitasnya. Setelah akun google scholar berhasil diperoleh oleh masing-masing peserta maka langkah selanjut membuat akun sinta.

Tahapan membuat akun sinta ini bertujuan untuk mendaftarkan metadata publikasi ke google, agar data yang sudah ada dan tersimpan di situs tertentu dilakukan *CRAWLING* metadata publikasi. Kemudian masuk ke laman URL <http://sinta2.ristekdikti.go.id/> dan klik menu registration. Pada halaman registrasi peserta, setelah semua diisi dengan benar lalu klik tombol register. Notifikasi akan muncul melalui email masing-masing peserta yang di daftarkan.

Klik link yang ada pada email untuk aktivasi, kemudian verifikator akan melakukan verifikasi pada akun peserta pelatihan, sehingga data yang ada pada Google Scholar dan Scopus secara otomatis akan masuk pada profil masing-masing peserta. Setelah berhasil di verifikasi maka akun dan data peserta akan muncul serta dapat ditelusuri oleh publik. Peserta yang sudah diaktivasi dan diverifikasi oleh bagian admin sinta kampus dapat login dan melakukan pembaharuan dan selanjutnya peserta pelatihan diminta untuk dapat mengupdate data yang mereka miliki seperti buku pada menu books/patent lalu HKI pada menu IPR.



Gambar 1. Profil yang sudah dapat di akses dan dilakukan pembaharuan



The screenshot displays a user interface for adding a book. At the top, there are navigation links: 'Your Statistic', 'Update Profile', 'Publications', 'Books', and 'IPR'. The user's 'author status' is 'verified'. Below this, a 'Books' section contains an 'Add Book' button. A search bar for ISBN is present, with the value '97897979987xx' and a 'Search' button. A message 'Book not found' is displayed below the search bar. A section titled 'Please add your book manually' contains a yellow warning box: 'Please fill the form with correct and valid data. You are responsible for your data'. The form fields are: ISBN* (97897979987xx), Title* (judul buku), Authors* (nama penulis), Publisher* (nama penerbit), City (kota terbit), Year* (2018), and Cover* (cover.jpg). A 'Browse...' button is next to the Cover field, and a small image of a book cover is displayed below it. The form has 'Add Book' and 'Cancel' buttons at the bottom right. At the bottom of the page, there is a pagination bar: 'Page: 1 of 0 pages / Total record: 0 records / Showing 5 records per page' and an 'Action' button.

Gambar 2. Format input update buku

Melakukan Input data buku, dengan cara penambahan ISBN terlebih dahulu, selanjutnya jika ISBN yang dimasukan terdektesi sudah tersimpan dalam database, maka penulis sebaiknya mengecek kembali, jika memang benar buku tersebut yang dimaksud, maka peserta (penulis buku) dapat mengklik tombol klaim buku. Jika ISBN yang dimasukan belum tersimpan dalam database, maka penulis harus mengisi data buku lengkap dan klik tautan Add Book sesuai petunjuk pada Gambar 2.

Input data melalui IPR dilakukan dengan menambahkan Nomor Permohonan terlebih dahulu, jika Nomor Permohonan yang dimasukan terdektesi sudah tersimpan dalam database, maka peserta pelatihan sebaiknya mengecek kembali, jika memang benar buku tersebut yang dimaksud, maka peserta dapat mengklik tombol klaim Nomor Pemohonan bahwa buku tersebut memang milik peserta. Jika Nomor Permohonan yang dimasukan belum tersimpan dalam database, maka peserta harus mengisi data IPR lengkap dan klik tautan Add IPR sesuai petunjuk pada Gambar 3.

No data.

IPR + Add IPR

Nomor Permohonan
123456xx Q Search

IPR not found.

Please add your IPR manually

Please fill the form with correct and valid data. You are responsible for your data

Nomor Permohonan *
123456xx

Kategori *
Patent

Title *
Judul Paten

Inventor *
Nama Inventor

Pemegang Paten *
Nama Pemegang Paten yang bertanggung jawab

Tahun Permohonan
2018

*required

+ Add IPR Cancel

Page: 1 of 0 pages / Total record: 0 records / Showing 5 records per page

Intellectual Property Rights Action

Page: Items per page: 5

Gambar 3. Input dan update data IPR

Pelatihan ini dilakukan dengan cara demonstrasi langsung, kemudian para peserta mempraktekkan sesuai dengan petunjuk dan panduan yang telah diberikan dan yang telah dijelaskan instruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hampir seluruh peserta pelatihan (dosen FEBI IAIN Lhokseumawe) memiliki banyak penelitian dan membuat publikasi, namun mereka semua masih kesulitan di dalam publikasi melalui internet, nah google scholar dapat dijadikan atau digunakan untuk mempublikasikan hasil penelitian sehingga mudah di index oleh google dan menjadi dokumentasi atas penelitian yang dilakukan.

Dengan kegiatan pelatihan ini di harapkan bagi dosen agar mampu mempublikasikan karyanya atau jika dosen yang belum memiliki publikasi dapat terus termotivasi untuk melakukan penulisan dan penelitian sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan publikasi pada media google scholar yang terintegrasi dengan akun sinta adalah untuk menghindari dari pelanggaran integritas akademik (Astuti, 2019). Kemenristek dikti telah menerbitkan anjani sebagai tingkat kepatuhan dalam menjaga integritas akademik. Dengan hadirnya akun tersebut hasil karya tulis dan penelitian dosen tidak berakhir di rak buku saja akan tetapi dapat diakses oleh seluruh dunia.

Setelah semua peserta memiliki akun google scholar dan sinta, kepada mahasiswa di arahkan untuk mensitasi hasil karya yang sudah di publikasikan secara online pada

jurnal-jurnal ilmiah. Hal ini akan menaikkan skor bagi si penulis, selanjutnya berimbas pada meningkatnya peringkat FEBI IAIN Lhokseumawe dan juga peringkat perguruan tinggi (IAIN Lhokseumawe). Apabila penelitian sudah sering dilakukan, lalu artikel di publikasi secara online dan terindeks di Google Scholar serta terintegrasi ke SINTA maka peringkat Perguruan Tinggi akan naik”.

Google scholar adalah salah satu sumber rujukan yang dapat digunakan dalam proses penulisan naskah ilmiah sedangkan sinta adalah portal yang berisi tentang pengukuran kinerja yang meliputi kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi IPTEK. Kemajuan manajemen FEBI IAIN Lhokseumawe dapat dilihat dari seberapa besar perhatian manajerial perguruan tinggi dalam menghasilkan produk ilmiah dosen-dosennya. Dengan diadakan pelatihan google scholar (GS) dan id sinta diharapkan seluruh dosen terpacu untuk melakukan penelitian dan selanjutnya dari hasil penelitian tersebut dilanjutkan ke jurnal baik yang bereputasi nasional maupun internasional.

Namun untuk menghasilkan peningkatan jumlah publikasi yang direncanakan itu perlu adanya dukungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan dosen sehingga rencana dalam meningkatkan jumlah publikasi dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tercapai dengan sempurna, (Mustar, 2018).



Gambar 4. Peserta pelatihan sedang melakukan uji coba Registrasi akun google scholar dan Sinta

SIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan semua peserta memahami akan pentingnya akun google scholar (GS) dan id sinta untuk publikasi karya ilmiah. Para peserta pelatihan sangat antusias dan penuh semangat untuk mencoba mempraktikkan sesuai dengan arahan instruktur. Beberapa dari dosen Akuntansi syariah yang menjadi peserta pelatihan sudah memiliki akun google scholar namun belum memiliki akun sinta, lalu bersama-sama menginput hasil publikasi di portal sinta. Tetapi hampir 80% peserta belum memiliki akun google scholar dan sinta. Pelatihan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi para peserta karena adanya kewajiban dosen untuk menginput hasil publikasi di portal sinta sehingga memperkuat akan pentingnya pelatihan ini. Semua permasalahan yang terjadi pada saat penginputan data hasil publikasi ilmiahnya di tanyakan kepada instruktur dan mereka mendapatkan jawaban serta solusi yang baik. Pada akhir pelatihan registrasi google scholar dan akun sinta semua peserta pelatihan memiliki akun google scholar dan berhasil registasi ke dalam portal sinta ristekdikti.

REFERENSI

- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan open journal system (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409-414.
- Fatmawati, E. (2013). Gerakan open access dalam mendukung komunikasi keilmuan. *Visi Pustaka*, 15(2), 96-106.
- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., ... & Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: Status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(2), 133-147.
- Istiana, P. (2019). Peran Luas Pustakawan dalam Mendukung Visibilitas Publikasi Institusi Berkelanjutan. *Media Pustakawan*, 24(3), 1-8.
- Kristina. (2018). Menjadi scholarly communication librarians. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 183-194.
- Mustar, M., & Istiana, P. (2018) Disruptive technology: Opportunities and challenges for libraries and librarians. In *Seminar dan Call for Papers dalam rangka Dies Natalis Universitas Surabaya ke-50*. Mojokerto, 20-21 Maret 2018.
- Sinta Ristekdikti. (2018). *Panduan verifikator*. Jakarta: Kemenristekdikti. Retrieved from <http://kopertis3.or.id/v5/wp-content/uploads/PANDUAN-VERIFIKATOR-LENGKAP.pdf>
- UU No. 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen

Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1* (pp. 197-199).

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2020 Ismaulina, Sofyan Arianto.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)